

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Status kerusakan tanah di Sub-DAS Pelus termasuk rusak sedang (R.II) dan rusak berat (R.III) parameter yang melampaui batas kerusakan tanah di Sub-DAS Pelus redoks, permeabilitas, porositas tanah, daya hantar listrik, kebatuan permukaan dan komposisi fraksi. Daerah yang tergolong status kerusakan tanah dengan faktor pembatas redoks, komposisi fraksi, dan permeabilitas seluas 2.974,5 ha sekitar 41,6%, sebaran wilayah yang tergolong rusak dengan faktor pembatas redoks dan permeabilitas seluas 1.704 ha sekitar 23,8%, sebaran wilayah yang tergolong rusak dengan faktor pembatas DHL, Permeabilitas seluas 792 ha sekitar 11,1%. Sedangkan faktor pembatas lainnya disetiap titiknya didominasi oleh permeabilitas dan redoks.
2. Sebaran status kerusakan tanah di Sub DAS Pelus Status kerusakan tanah rusak sedang (R.II) terdapat di 11 titik yaitu titik 1,2,5,6,7,9,10,12,16,21, dan 25 seluas 2887 ha sekitar 40,2% , dan status kerusakan tanah rusak berat (R.III) terdapat di 16 titik yaitu titik 3,4,8,11,13,14,15,17,18,19,20,22,23,24,26, dan 27 seluas 4293 ha sekitar 59,8%.

B. SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang konservasi kesesuaian lahan dan evaluasi kerusakan lahan di Sub DAS Pelus dalam mengurangi kerusakan tanah untuk produksi biomassa yang terjadi.